

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
STRUKTUR MODAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI  
Periode 2018–2021)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Prabowo Tri Yulianto**

**No. Mahasiswa: 18312373**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
STRUKTUR MODAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI  
Periode 2018–2021)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Prabowo Tri Yulianto

No. Mahasiswa: 18312373

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terdapat bukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Oktober 2022

Penulis,



(Prabowo Tri Y)

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
STRUKTUR MODAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI  
Periode 2018–2021)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Prabowo Tri Yulianto

No. Mahasiswa: 18312373

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 18 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN  
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam  
Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)

Disusun oleh : PRABOWO TRI YULIANTO

Nomor Mahasiswa : 18312373

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Desember 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
  
Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia menemani hingga akhir zaman dalam menyebarkan agama Islam yang rahmatan lil'amin.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)” disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini baik berupa bantuan secara materi maupun motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Allah Swt yang memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang dapat menjadi panutan bagi penulis untuk dapat mencontoh keteladanan beliau sebagai muslim yang rahmatan lil'amin.

3. Dosen pembimbing Ibu Umi Sulistiyanti S.E., Ak., M.Acc. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar.
4. Kedua orang tua Bpk. Nursahid dan Ibu Yuniati yang telah memberikan segala bentuk bantuan yang dibutuhkan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb



## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	8
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> .....	8
2.1.3 Profitabilitas .....	9
2.1.4 Kebijakan Dividen .....	10
2.1.5 Struktur Modal .....	10
2.1.6 Penghindaran Pajak.....	11

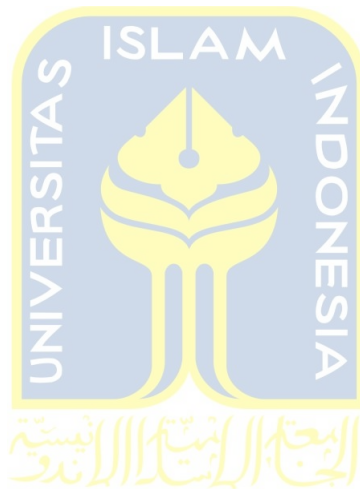


2.1.7	Nilai Perusahaan.....	11
2.2	Penelitian Terdahulu.....	12
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	18
2.3.1	Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan .....	18
2.3.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan .....	19
2.3.3	Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan .....	20
2.3.4	Pengaruh Penghindaran Pajak Pada Nilai Perusahaan.....	21
2.4	Kerangka Penelitian. ....	22
BAB III .....		23
METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Populasi Penelitian.....	23
3.2	Sampel dan Metode Penelitian.....	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	24
3.4.1	Profitabilitas.....	24
3.4.2	Kebijakan Dividen .....	25
3.4.3	Struktur Modal .....	25
3.4.4	Penghindaran Pajak.....	26
3.4.5	Nilai Perusahaan.....	27
3.5	Metode Analisis Data .....	27
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	27
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3	Analisis Linier Berganda.....	28
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV .....		31
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....		31

4.1	Data Penelitian .....	31
4.2	Analisis Deskriptif.....	32
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.1	Uji Normalitas.....	35
4.3.2	Uji Multikolenaritas .....	36
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.4	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	37
4.5	Pengujian Hipotesis.....	38
4.5.1	Uji F .....	38
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi .....	39
4.5.3	Uji T .....	40
4.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	42
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	42
4.6.2	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	43
4.6.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	45
4.6.4	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	46
BAB V	.....	48
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	.....	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Implikasi .....	49
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	49
5.4	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	.....	50
LAMPIRAN	.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Penelitian .....22



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1: Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	31
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.4: Hasil Uji Multikolenaritas .....	36
Tabel 4.5: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	37
Tabel 4.6: Hasil Analisis Regresi Berganda .....	37
Tabel 4.7: Hasil Uji F .....	38
Tabel 4.8: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	39
Tabel 4.9: Hasil Uji T .....	40
Tabel 4.10: Kesimpulan Hasil Uji T.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kode dan Nama Perusahaan.....	52
Lampiran 2: Daftar Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	53
Lampiran 3: Daftar Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	54
Lampiran 4: Daftar Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen.....	55
Lampiran 5: Daftar Hasil Perhitungan Struktur Modal.....	56
Lampiran 6: Daftar Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak.....	57
Lampiran 7: Output Statistik Deskriptif.....	58
Lampiran 8: Output Uji Asumsi Klasik.....	58
Lampiran 9: Output Uji Regresi Linear Berganda.....	59



## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability, dividend policy, capital structure and tax avoidance on firm value. The sample used in this study was 22 companies. This study uses samples of companies listed LQ-45 on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. The method used in sampling using the purposive sampling method. This research uses the classical hypothesis test and multiple linear test. The results of this study indicate that profitability and dividend policy affect firm value, while capital structure and tax avoidance have no effect on firm value.*

*Keywords: Profitability, Dividend policy, Capital Structure, Tax avoidance, Firm value*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kebijakan dividen, Struktur modal, Penghindaran pajak, Nilai perusahaan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan perusahaan khususnya di Indonesia telah mengalami kemajuan yang pesat. Pendanaan yang besar dibutuhkan dalam melakukan sebuah aktivitas investasi dan operasional perusahaan, hal tersebut tentunya memiliki konsekuensi. Sebuah perusahaan dapat memperoleh modal atau sumber pendanaan dari investor dan kreditor, dimana kedua belah pihak memiliki kepentingan atas informasi keuangan yang di sediakan oleh perusahaan sebagai bagian dari pengambilan keputusan. Informasi keuangan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat, dimana laporan keuangan memuat informasi mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, *cash flows*, serta sumber daya yang dimiliki sebagai nilai perusahaan. Maka dari itu untuk mendapatkan pendanaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dibutuhkan sebuah strategi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Manajer memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan karena merupakan salah satu kunci perusahaan dalam membuat strategi. Terdapat dua tujuan bagi perusahaan yakni dimana perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh sebagai tujuan singkatnya. Dan bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan nilai yang dimiliki oleh

perusahaan itu sebagai tujuan jangka panjang. Apabila harga saham meningkat maka dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal, sehingga nilai perusahaan dapat di definisikan sebagai nilai pasar (Hidayat & Triyonowati, 2020). Indikator nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham yang diperdagangkan di bursa efek (Astuti & Yadnya, 2019).

Investor berpendapat nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dimana perusahaan akan bersaing dan mampu bertahan apabila nilai perusahaan yang dimiliki selalu meningkat. Hal tersebut karena berdampak terhadap minat investor yang akan berinvestasi ketika sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Kesejahteraan investor ialah indikasi sebuah perusahaan kelola aset yang dipunya dengan baik, dimana secara tidak langsung juga menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat. Oleh karena itu informasi tentang keuangan memiliki peran yang sangat penting karena digunakan sebagai pengambil keputusan dan pendukung mengenai perkembangan suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi sebuah nilai perusahaan. Peneliti sebelumnya telah menemukan berbagai faktor yang berpengaruh, antara lain (Hidayat & Triyonowati, 2020), (Astuti & Yadnya, 2019), (Rahayu & Sari, 2018), (Tambahani et al., 2021), (Martha et al., 2018), (Suwardika & Mustanda, 2017), (Lubis et al., 2017), (Ramdhonah et al., 2019), (Tarida & Prasetyo, 2018), (Lumoly et al., 2018), (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Kebijakan dan keputusan perusahaan menghasilkan sebuah profitabilitas. Laba merupakan alat ukur utama dalam kesuksesan perusahaan dimana perusahaan berupaya untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam penelitian (Suwardika & Mustanda,



2017) Astuti (2004:36) transaksi yang telah diselesaikan merupakan keuntungan perusahaan dan disebut sebagai profitabilitas.

Kinerja perusahaan yang semakin baik sebanding dengan laba yang diterima perusahaan, dimana hal tersebut berdampak terhadap meningkatnya harga saham perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut secara efektif dan efisien mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba tertinggi pada setiap periodenya. Tujuan utama bagi investor menanamkan saham di sebuah perusahaan tentunya untuk mendapatkan *return* sebesar mungkin. Dengan kata lain apabila sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi maka *return* yang akan diperoleh investor besar dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Lubis et al., 2017) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Suwardika & Mustanda, 2017), (Lumoly et al., 2018), dan (Martha et al., 2018) mendapatkan hasil serupa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Sari, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandanu & Suryadi, 2020) dimana variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham dari sebuah perusahaan yang telah disesuaikan dengan jumlah lembar yang dimiliki dan merupakan hak pemegang saham. Jumlah besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham bergantung kepada jumlah laba yang diterima perusahaan pada periode tersebut

dan adanya kebijakan dari perusahaan terhadap dividen yang dibagikan. Sebagai pihak yang mengendalikan kebijakan yang dibuat, perusahaan harus mengembangkan kebijakan yang menguntungkan bagi investor atau pemegang saham dan manajemen. Menurut (Senata, 2016), ini diperkuat lewat adanya teori dividen yakni terdapat perbedaan pandangan terkait pembayaran dividen dari perusahaan. Kebijakan dividen ialah kebijakan yang dapat perusahaan lakukan guna membuat keputusan untuk memilih apakah laba yang didapat akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau tidak (laba ditahan). Dengan adanya kebijakan untuk membagikan dividen atau menahan untuk tidak memberikan laba kepada pemegang saham tentunya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dipandangan investor, karena apabila perusahaan dapat memberikan dividen tentu investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Senata, 2016) mendapat hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anton, 2016) dan (Hidayat & Triyonowati, 2020). Akan tetapi, dalam penelitian (Martha et al., 2018) mendapat hasil kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut (Sukirni, 2012) dalam penelitian (Lubis et al., 2017), peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila manajemen perusahaan dan pihak lain meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* saling bekerjasama ketika membuat keputusan keuangan untuk memaksimalkan modal kerja. Menurut (Weston & Copeland, 1996) dalam penelitian (Inayah & Wijayanto, 2020) struktur modal merupakan pembiayaan

permanen yang terdiri atas hutang jangka panjang, saham *preferen*, dan modal pemegang saham. Struktur modal yang optimal dapat meminimalisir beban perusahaan akibat hutang jangka panjang yang dimiliki. Hal tersebut karena menurut (Riyanto, 2008) dalam penelitian (Lubis et al., 2017), struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan struktur modal yang optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ramdhonah et al., 2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian dari (Lubis et al., 2017) dan (Inayah & Wijayanto, 2020) mendapat hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengurangi atau meniadakan hutang pajak yang harus dibayarkan dengan cara menghindarinya secara legal, aman, dan tidak melanggar ketentuan dalam bidang perpajakan melalui kelemahan celah hukum undang-undang perpajakan pada suatu negara. Menurut (Nabilla & Fikri, 2018) dalam penelitian (Tambahani et al., 2021) Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan untuk meminimalkan biaya pajak yang dikeluarkan sehingga nilai perusahaan meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kemakmuran investor yaitu dengan melakukan penghindaran pajak, dimana hal ini dilakukan melalui pemindahan kekayaan pemerintah kepada investor yang membuat peningkatan laba bersih perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Krisyadi & Angery, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

penghindaran pajak berpengaruh pada nilai perusahaan. Tapi, penelitian dari (Hai et al., 2021) dan (Tambahani et al., 2021) mendapat hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Investor akan tertarik dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan kinerja baik tentu menjadi pilihan investor karena tentu memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Studi ini memakai data perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI periode 2018–2021. Dimana perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja terbaik serta likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta fundamental bisnis yang baik. Sehingga perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ 45 dapat menjadi gambaran bagi investor mengenai nilai perusahaan yang baik.

Berdasarkan ulasan yang telah di sampaikan “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)” dipilih penulis sebagai judul penelitian yang digunakan untuk menguji uji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang bisa dirumuskan:

1. Apakah profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan?

2. Apakah kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berdampak pada nilai perusahaan?
4. Apakah penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Studi ini bertujuan guna menguji:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)”. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan penambahan beberapa variabel lainnya sehingga dapat menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### *2.1.1 Agency Theory*

Suatu dasar teori dalam praktis bisnis yang dipakai sampai saat ini yaitu *agency theory* atau teori keagenan. Teori tersebut berawal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan teori organisasi. Adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang seperti investor dengan pihak-pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer merupakan prinsip utama dari teori ini.

Menurut Jensen & Meckling, 1976 dalam (Tandanu & Suryadi, 2020), ketika *principal* bersedia membayar kepada pihak lain terjadi munculnya hubungan keagenan, dalam hal ini adalah agen, bertindak sebagai *principal*, dimana *principal* berperan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan terkait perusahaan kepada agen.

##### *2.1.2 Signalling Theory*

Sebuah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan merupakan pengertian dari teori sinyal. Teori

ini juga menjelaskan bagaimana perusahaan perlu membagikan informasi keuangan kepada pihak lain. Perusahaan tentunya mengetahui tentang keuangan yang dimiliki dan tren di masa mendatang, oleh sebab itu laporan keuangan digunakan agar informasi antara perusahaan dan pihak lain tidak asimetri. Akibat kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan penilaian yang rendah bahkan dapat menjauh terhadap perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menghilangkan asimetri tersebut yaitu dengan memberikan sinyal kepada pihak luar.

Seorang investor dan pelaku bisnis membutuhkan informasi sebagai komponen utama, sehingga informasi yang lengkap dan koheren menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Salah satu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi pihak-pihak yang membutuhkan yaitu mengenai laba yang diterima perusahaan dan seberapa besar perusahaan membayar investasi. Dengan adanya tanda-tanda sinyal yang diberikan diharapkan informasi tersebut dapat memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan dapat meningkat yang mana harga saham ialah salah satu faktor dari nilai perusahaan.

### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) dalam penelitian (Tandanu & Suryadi, 2020)“kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri

merupakan profitabilitas”. Indikasi perusahaan memiliki prospek yang baik dapat dilihat melalui profit yang tinggi sehingga investor menjadi tertarik untuk menginvestasikan modalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE), karena merupakan rasio pengukuran perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

#### 2.1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan pembayaran laba bersih perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seorang manajemen harus mengambil salah satu kebijakan yaitu memutuskan apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menjadi laba ditahan. Manajemen memiliki dua alternatif perlakuan yang dapat dilakukan terhadap penghasilan laba bersih perusahaan setelah pajak, yaitu memberikan laba berupa dividen kepada pemegang saham atau diinvestasikan lagi ke perusahaan yang jadi laba ditahan (*retained earning*). Maka simpulannya, kebijakan dividen yakni keputusan manajemen pada laba bersih perusahaan setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen.

#### 2.1.5 Struktur Modal

Perimbangan antara utang dengan modal merupakan bagian dari struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih peneliti untuk mengukur tingkat pemakaian hutang pada modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan



dapat berkembang dengan cepat apabila menggunakan sejumlah hutang sebagai modal usaha dengan kondisi bisnis yang baik dan perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan sehingga *return* yang diterima sesuai dengan yang ditargetkan. Hal ini dapat memberikan sinyal atau gambaran kepada investor bahwa perusahaan dengan hutang tinggi dapat memiliki prospek masa depan yang baik, dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Halim, 2015 dalam penelitian (Ramdhonah et al., 2019) menyatakan bahwa dana yang besar dibutuhkan oleh perusahaan besar, dan menggunakan modal asing (hutang) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan apabila modal sendiri tidak mencukupi.

#### 2.1.6 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak menurut Hanlon dan Heitzman (2010) dalam penelitian (Ignatius & Djashan, 2021) merupakan upaya pengurangan pajak eksplisit dengan cara penghematan pajak secara legal hukum. Dalam meningkatkan kemakmuran investor manajemen perusahaan melakukan upaya penghindaran pajak melalui pemindahan kekayaan pemerintah kepada investor untuk meningkatkan laba bersih perusahaan guna menambah nilai perusahaan.

#### 2.1.7 Nilai Perusahaan

Menurut Wijayanti, Susyanti, & Wahono (2019) dalam penelitian (Tambahani et al., 2021) nilai perusahaan adalah jumlah aktual tiap saham perlembar yang akan perusahaan miliki apabila perusahaan menjual aset

disamakan dengan harga saham. Nilai perusahaan dikatakan aktual sebab terciptakan harga pasar ialah bertemunya titik-titik dari kestabilan kekuatan permintaan dan penawaran harga antara emiten dengan investor. Nilai perusahaan bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Harga saham bisa menjadi ukuran nilai perusahaan, dengan kata lain apabila harga saham perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi dan begitu pula sebaliknya. (Lumoly et al., 2018) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan yang digambarkan dalam harga saham, terbentuk dari penawaran dan permintaan pasar modal yang gambarkan penilaian publik pada usaha perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah nilai perusahaan yang optimal dengan menunjukkan kesejahteraan investornya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Simpulan
1	(Anton, 2016)	<i>"The impact of dividend policy on firm value, a panel data analysis of Romanian listed firm"</i>	Dependen: <i>Firm value</i>  Independen: <i>Dividend policy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dividend pay-out ratio positively influences firm value</i></li> </ul>
2	(Senata, 2016)	Pengaruh kebijakan Dividend Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Dividend berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

		Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia	Kebijakan Dividend	
3	(Suwardika & Mustanda, 2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> </ul>
4	(Lubis et al., 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> </ul>
5	(Tarida & Prasetyo, 2018)	Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai	Dependen: Nilai Perusahaan dan Biaya agensi  Independen:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghindaran pajak berpengaruh negatif pada nilai perusahaan</li> </ul>

		Variabel Pemoderasi	Penghindaran Pajak	
6	(Martha et al., 2018)	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Profitabilitas dan Kebijakan Dividen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> </ul>
7	(Lumoly et al., 2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
8	(Rahayu & Sari, 2018)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , Profitabilitas, dan Kualitas laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• <i>Size</i> berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Kualitas laba berpengaruh pada nilai perusahaan</li> </ul>

9	(Ramdhonah et al., 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	<p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan</li> <li>• Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> </ul>
10	(Astuti & Yadnya, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	<p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> </ul>
11	(Inayah & Wijayanto, 2020)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan	<p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: Struktur Modal, Kepemilikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Kepemilikan manajerial berpengaruh</li> </ul>

		Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)	Manajerial, dan Kinerja Keuangan	signifikan pada nilai perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan</li> </ul>
12	(Tandanu & Suryadi, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
13	(Dewi & Ekadjaja, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
14	(Hidayat & Triyonowati, 2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Kebijakan Dividen,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

			Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
15	(Hai et al., 2021)	The impact of tax avoidance on the value of listed firms in Vietnam	Dependen: Firm value Independen: Tax Avoidance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tax avoidance has a negative impact on firm value</li> </ul>
16	(Ignatius & Djashan, 2021)	Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
17	(Saputri & Giovanni, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh</li> </ul>

				negatif signifikan pada nilai perusahaan
18	(Tambahani et al., 2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ) Dan Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan</li> <li>• Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan</li> </ul>

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. ROE (*Return On Equity*) ialah rasio keuangan yang dipakai guna ukur profitabilitas dari ekuitas investor, apabila hasil ROE semakin besar maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik. Pada akhirnya nilai perusahaan yang tinggi bisa memberikan kemakmuran untuk pemegang saham, maka hal ini dapat menjadi sinyal yang positif. Sesuai dengan teori signal yaitu dapat memberikan tanda-tanda kepada investor. Dengan profitabilitas yang



tinggi, nilai perusahaan dapat ditingkatkan sebab dari sudut pandang investor, perusahaan yang mendapat keuntungan atau laba tinggi dipandang bisa kelola modal yang perusahaan miliki, mencakup dari modal saham yang investor tanam. Dengan kepercayaan investor menanamkan modalnya pada perusahaan maka nilai perusahaan semakin tinggi karena permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Lubis et al., 2017), (Martha et al., 2018), (Lumoly et al., 2018), (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Hidayat & Triyonowati, 2020) mendukung pernyataan ini yakni, profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

**“H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”**

### 2.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan

Dividen ialah pembagian laba bersih yang dilakukan oleh perusahaan pada pemegang saham lewat Rapat Umum Pemegang Saham. Saat sebuah perusahaan dapat membagi dividen maka dapat dikatakan perusahaan tersebut di keadaan yang baik, maka dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga nilai dari perusahaan juga meningkat. Sesuai dengan teori

signal yaitu memberikan tanda-tanda kepada pemegang saham. Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dividen memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Senata, 2016), (Anton, 2016) dan (Hidayat & Triyonowati, 2020) yakni, kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

**“H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”**

### 2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan

Kombinasi hutang dan ekuitas untuk membiayai perusahaan disebut struktur modal. Bagi sebuah perusahaan besar menggunakan hutang sudah wajar dilakukan dalam kegiatan bisnisnya, hal ini sesuai dengan teori signal yaitu memberikan tanda-tanda kepada pemegang saham tentang penggunaan hutang yang tinggi dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang diterima oleh *shareholder* (Inayah & Wijayanto, 2020). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang akan maksimalkan harga saham perusahaan.

Pernyataan ini seperti hasil penelitian dari oleh (Ramdhonah et al., 2019) yakni, struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

**“H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”**

#### 2.3.4 Pengaruh Penghindaran Pajak Pada Nilai Perusahaan

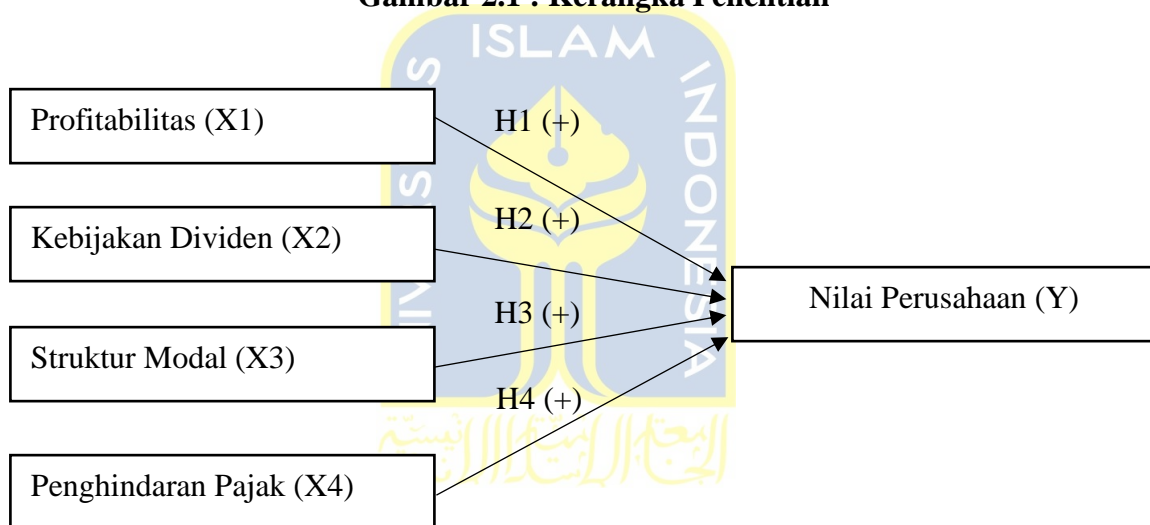
Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak yang dilakukan secara legal secara hukum. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yaitu adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang dengan agensi. Penghindaran pajak menggambarkan bagaimana usaha manajemen dalam meningkatkan kemakmuran investor melalui pemindahan kekayaan pemerintah kepada investor yang berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan guna menambah nilai perusahaan (Ignatius & Djashan, 2021). Menurut Desai & Dharmapala, 2009 dalam penelitian (Krisyadi & Angery, 2021), penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap menjadi alat ukur keberhasilan perusahaan dan laporan keuangan sebagai hasil dari pencapaian suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap keputusan oleh para pemegang saham.

Pernyataan ini seperti hasil penelitian dari (Krisyadi & Angery, 2021) yakni penghindaran pajak berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sesuai analisis diatas, maka hipotesis disini:

**“H4: Penghindaran pajak berpengaruh positif pada nilai perusahaan”**

## 2.4 Kerangka Penelitian

**Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Penelitian**

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah memberi informasi resmi di BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode tahun 2018 sampai 2021 digunakan sebagai populasi. Laporan tahunan keuangan perusahaan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

#### **3.2 Sampel dan Metode Penelitian**

Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di BEI periode 2018 sampai dengan 2021 digunakan sebagai sampel. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode purposive sampling adalah metode penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis kepada yang akan diteliti (Tambahani et al., 2021).

Beberapa kriteria sampel yang telah ditetapkan di studi ini:

1. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di BEI
2. Mata uang yang dipakai di laporan keuangan ialah rupiah
3. Perusahaan yang telah dilakukan audit dalam laporan keuangannya
4. Perusahaan bertahan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian

5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2019

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang akan dipakai di studi ini memakai data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dijalankan. Data yang dipakai di studi ini diambil dari laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di BEI dan diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2009: 81) dalam penelitian (Lumoly et al., 2018). Profitabilitas memberikan gambaran bagi investor untuk menilai sejauh mana perusahaan memberi tingkat pengembalian dari aktivitas investasi yang dilakukan. Jika perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan dimasa mendatang maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham naik dan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

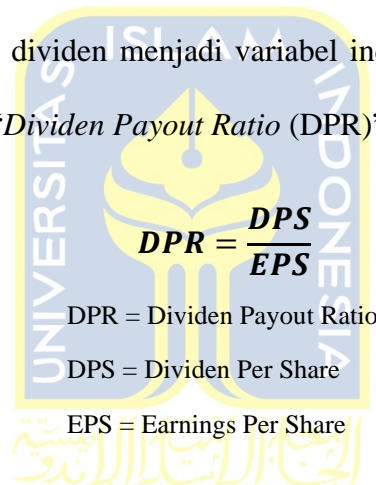
Profitabilitas sebagai variabel independen, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE) (Tandanu & Suryadi, 2020).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.4.2 Kebijakan Dividen

(Senata, 2016) mendefinisikan dividen sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan pada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Harga saham terpengaruh oleh besarnya dividen. Nilai perusahaan yang tinggi dapat disebabkan ketika dividen yang dibagikan tinggi sehingga harga saham juga tinggi, dan sebaliknya.

Kebijakan dividen menjadi variabel independen, dalam penelitian ini diukur memakai “*Dividen Payout Ratio (DPR)*” (Senata, 2016).


$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

DPR = Dividen Payout Ratio  
DPS = Dividen Per Share  
EPS = Earnings Per Share

### 3.4.3 Struktur Modal

Perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa menurut Sartono (2010) dalam penelitian (Inayah & Wijayanto, 2020) dikatakan sebagai struktur modal. Pada keadaan yang baik, penggunaan hutang menjadi modal usaha bisa memberikan kecepatan dalam perkembangan perusahaan untuk mencapai *return* yang dihendaki, hal tersebut dianggap investor bahwa perusahaan

dengan hutang yang tinggi memiliki peluang yang baik kedepannya yang pada akhirnya nilai perusahaan dapat terpengaruh.

Struktur modal sebagai variabel independen, dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Inayah & Wijayanto, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

#### 3.4.4 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak menurut Tambahani et al., (2021) merupakan usaha yang dilakukan untuk menghindari pajak dengan legal dan aman terhadap wajib pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada karena memakai kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku guna batasi nilai pajak terutang sebagai strategi penghindaran pajak. Perusahaan yang melakukan aktivitas efisiensi pajak secara tepat akan mempertinggi nilai perusahaan, namun penghindaran pajak juga dapat menurunkan nilai perusahaan apabila dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan.

Penghindaran pajak sebagai variabel independen, di studi ini diukur memakai "*Effective Tax Rate* (ETR)" (Tambahani et al., 2021).

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Pre Tax Income}}$$



### 3.4.5 Nilai Perusahaan

Apabila perusahaan akan dijual pembeli akan membayarkan harga yang disepakati sebagai nilai dari perusahaan (Thomas, 2011) dalam penelitian (Saputri & Giovanni, 2021). Nilai perusahaan dapat menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Harga saham dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan, dengan semakin tinggi harga saham yang dimiliki maka tingkat pengembalian investor juga tinggi dan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen, di studi ini diukur memakai “*Price to book value (PBV)*” (Tambahani et al., 2021).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), “Metode analisis data berupa gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimal, varian, dan nilai maksimal”.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

(Ghozali, 2018), mengatakan bahwa uji normalitas merupakan uji yang dipakai untuk menentukan data variabel independen dan data variabel dependen terdistribusi secara normal atau tidak normal. Data dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipakai yaitu 5%. Sebaliknya, apabila probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% data dianggap terdistribusi tidak normal.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolineritas

Uji asumsi klasik untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas merupakan pengertian dari uji multikolineritas (Ghozali, 2018). Variabel dinyatakan baik bila tidak alami korelasi antar variabel bebas. Nilai toleran atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat mendeteksi hal tersebut. Apabila nilai toleran  $> 0,1$  atau sama dengan VIF  $< 10$  artinya model regresi bebas multikolineritas.

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) menjabarkan, perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dilihat melalui uji asumsi adalah pengertian dari uji heteroskedastisitas. Bila nilai probabilitas signifikansi variabelnya  $> 5\%$ , maka tidak adal heteroskedastisitas. Begitu juga sebaliknya.

### 3.5.3 Analisis Linier Berganda

Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, penghindaran pajak pada nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di

indeks LQ-45 di BEI periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dianalisa dengan menggunakan analisis linier berganda. Model persamaan regresi berganda bisa memakai rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Kebijakan Dividen

X<sub>3</sub> = Struktur modal

X<sub>4</sub> = Penghindaran pajak

e = *Standard error*

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji F

Guna melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat maka dilakukan Uji F. Tingkatan yang digunakan dalam uji F yaitu sebesar 0.5 atau 5%, variabel bebas tidak berdampak signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansinya > 0.5. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probabilitas signifikan < 0.5, maka

secara simultan variabel bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.5.4.2 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Guna mencari tahu seberapa jauh kemampuan variabel independen guna menjabarkan variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu dimana nilai  $R^2$  dekati satu atau satu maka menandakan bahwa variabel independen memberi seluruh informasi yang diperlukan guna lakukan prediksi pada variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji T

Pengujian hipotesis guna melihat dampak masing-masing variabel independen pada variabel dependen secara individu merupakan pengertian dari Uji T. Pengujian ini dilihat melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai probabilitas signifikansi  $p\text{-value} < 0.5$ . Artinya variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan guna menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan penghindaran pajak pada nilai perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di BEI periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diunggah melalui situs BEI atau situs resmi perusahaan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kriteria pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan terdaftar di Indeks LQ-45 BEI	45
2	Perusahaan tidak listing pada periode 2018-2021	(17)
3	Perusahaan menggunakan mata uang asing	(5)
4	Perusahaan tidak membagikan dividen	(1)
5	<b>Sampel perusahaan</b>	<b>22</b>
<b>Pengamatan (22 perusahaan x 4 tahun)</b>		<b>88</b>

## 4.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian pengolahan data statistik pertama kali menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Menurut (Ghozali, 2018) nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum, dan nilai maksimum digambarkan dengan analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	88	.009	1.719	.19309	.275704
Kebijakan Dividen	88	.013	2.684	.60628	.517448
Struktur Modal	88	.186	16.079	2.30012	3.134832
Penghindaran Pajak	88	-2.098	-.005	-.26844	.244266
Nilai Perusahaan	88	.545	60.672	4.40793	10.385636
Valid N (listwise)	88				

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari analisis statistik deskriptif bisa di uraikan yakni:

1. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproyeksikan dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai minimum yakni 0.545 yang didapat dari perusahaan Wijaya Karya Tbk. (WIKA) tahun 2021 sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan itu bernilai perusahaan paling rendah. Perusahaan yang memiliki nilai paling tinggi yakni perusahaan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 60.672 hal ini menunjukkan perusahaan itu bernilai perusahaan paling baik dibanding perusahaan lain. 4.40793 merupakan nilai rata-rata (mean) dari 88 data, sedangkan standar deviasi dari 88 data ialah 10.385636.”

2. Profitabilitas sebagai variabel independen diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0.009 yang diperoleh dari perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) tahun 2019 sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai profitabilitas atau laba paling rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas paling tinggi yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 1.719 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas atau laba paling baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (mean) dari 88 data adalah 0.19309 dan standar deviasi dari 88 data adalah sebesar 0.275704.
3. Kebijakan dividen sebagai variabel independen diproyeksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0.013 yang diperoleh dari perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) tahun 2020 sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki persentase pembagian dividen paling rendah. Perusahaan yang memiliki persentase pembagian dividen paling tinggi yaitu perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 2.684 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki persentase pembagian dividen paling baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (mean) dari 88 data adalah 0.60628 dan standar deviasi dari 88 data adalah sebesar 0.517448.
4. Struktur modal sebagai variabel independen diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0.186 yang diperoleh dari

perusahaan Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2018 sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki modal paling rendah. Perusahaan yang memiliki modal paling tinggi yaitu perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 16.079 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal paling baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (mean) dari 88 data adalah 2.30012 dan standar deviasi dari 88 data adalah sebesar 3.134832.

5. Penghindaran pajak sebagai variabel independen diproyeksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai minimum sebesar -2.098 yang diperoleh dari perusahaan Wijaya Karya Tbk. (WIKA) tahun 2021 sehingga dapat dilihat bahwa perusahaan tersebut memiliki persentase penghindaran pajak paling rendah. Perusahaan yang memiliki persentase penghindaran pajak paling tinggi yaitu perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) pada tahun 2021 dengan nilai sebesar -0.005 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki persentase penghindaran pajak paling baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (mean) dari 88 data adalah -0.26844 dan standar deviasi dari 88 data adalah sebesar -0.244266.



### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.71720799	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.122	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.099 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel independen maupun variabel dependen terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji Kolmogorov–Smirnov yang digunakan peneliti menunjukkan hasil nilai Monte Carlo yakni sebesar 0.099. Nilai tersebut memperlihatkan data terdistribusi normal karena besarnya nilai signifikansinya  $0.099 > 0.05$  atau lebih besar dari 5%.

#### 4.3.2 Uji Multikolenaritas

**Tabel 4.4: Hasil Uji Multikolenaritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3.712	.604		-6.145	.000		
	Profitabilitas	36.149	1.102	.960	32.790	.000	.963	1.039
	Kebijakan Dividen	.908	.592	.045	1.533	.129	.947	1.056
	Struktur Modal	.075	.095	.023	.782	.436	.996	1.004
	Penghindaran Pajak	-1.556	1.247	-.037	-1.248	.216	.959	1.043

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolenaritas adalah uji yang dipakai guna mencari tahu ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Tujuan uji multikolenaritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0.1$  karena terbebas dari multikolenaritas. Model regresi dalam penelitian ini terbebas dari multikolenaritas, pada tabel 4.4 semua variabel bernilai tolerance  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ .

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.483	.064		7.602	.000
	Profitabilitas	.111	.116	.103	.953	.343
	Kebijakan Dividen	-.059	.062	-.104	-.950	.345
	Struktur Modal	-.013	.010	-.141	-1.325	.189
	Penghindaran Pajak	.136	.131	.113	1.035	.304

a. Dependent Variable: ABS\_1

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Menurut (Ghozali, 2018), untuk uji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05 maka model regresi penelitian terbebas dari heteroskedastisitas. Penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas karena semua variabel bernilai probabilitas signifikansi > 5% atau 0.05.

## 4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.6: Hasil Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.111		1.641	.105
	Profitabilitas	2.635	.203	.781	12.978	.000
	Kebijakan Dividen	.320	.109	.178	2.934	.004

Struktur Modal	-.027	.018	-.092	-1.553	.124
Penghindaran Pajak	.319	.230	.084	1.388	.169

a. Dependent Variable: LN\_Y

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

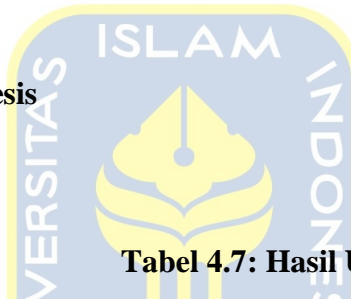
Sesuai tabel 4.6, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini ialah:

$$\text{Nilai perusahaan} = 0.183 + 2.635\text{ROE} + 0.320\text{DER} - 0.027\text{DPR} + 0.319\text{ETR}$$

+e

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Uji F



**Tabel 4.7: Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.497	4	13.374	50.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.780	83	.262		
	Total	75.277	87			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Menurut (Ghozali, 2018), uji F merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan kedalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Model penelitian dapat dikatakan layak apabila dalam uji f memiliki nilai probabilitas signifikansi <0.05, sebaliknya model penelitian tidak layak dipakai apabila nilai

probabilitas signifikansi  $>0.05$ . Di tabel 4.7 terlihat nilai probabilitas signifikansi yakni 0.000. Sehingga simpulannya ini layak dipakai sebab memiliki nilai signifikansi  $<0.05$ .

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.697	.51225

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: LN\_Y

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Menurut (Ghozali, 2018), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan guna mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.8 memiliki nilai adjusted  $R^2$  yakni 0.697 yang artinya variabel nilai perusahaan dapat dijabarkan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan penghindaran pajak yakni 0.697 atau 69.7% dan sisanya faktor lain sebesar 30.3%.

### 4.5.3 Uji T

**Tabel 4.9: Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.111		1.641	.105
	Profitabilitas	2.635	.203	.781	12.978	.000
	Kebijakan Dividen	.320	.109	.178	2.934	.004
	Struktur Modal	-.027	.018	-.092	-1.553	.124
	Penghindaran Pajak	.319	.230	.084	1.388	.169

a. Dependent Variable: LN\_Y

(Sumber: Output yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26, (2022))

Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik T bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hipotesis penelitian didukung dan  $H_0$  tidak didukung apabila nilai probabilitas signifikansi  $<0.05$  atau  $<5\%$ . Analisa hasil uji statistik T dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Profitabilitas

Profitabilitas memiliki nilai koefisien 2.635 dan nilai signifikansi 0.000 sehingga menunjukkan bahwa signifikansinya lebih kecil dari 0.05, hal ini menandakan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka kesimpulannya  $H_0$  tidak didukung dan  $H_1$  didukung yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Variabel Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen memiliki nilai koefisien sebesar 0.320 dan nilai signifikansi sebesar 0.004 sehingga menunjukkan bahwa signifikansinya lebih kecil dari 0.05, hal ini menandakan variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka kesimpulannya  $H_0$  tidak didukung dan  $H_1$  didukung yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 3. Variabel Struktur Modal

Struktur modal memiliki nilai koefisien sebesar -0.027 dan nilai signifikansi sebesar 0.124 sehingga menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0.05, hal ini menandakan variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka kesimpulannya  $H_0$  didukung dan  $H_1$  tidak didukung yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 4. Variabel Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak memiliki nilai koefisien sebesar 0.319 dan nilai signifikansi sebesar 0.169 sehingga menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0.05, hal ini menandakan variabel penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka kesimpulannya  $H_0$  didukung dan  $H_1$  tidak

didukung yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4.10: Kesimpulan Hasil Uji T**

No	Variabel	Kesimpulan
1	Profitabilitas	Didukung
2	Kebijakan Dividen	Didukung
3	Struktur Modal	Tidak didukung
4	Penghindaran Pajak	Tidak didukung

#### 4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien regresi sebesar 2.635 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. Dari sudut pandang investor, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dipandang mampu mengelola modal yang



dimiliki perusahaan, termasuk dari modal saham yang ditanamkan oleh investor. Dengan kata lain profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada akhirnya nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham, maka hal ini dapat menjadi sinyal yang positif. Dengan adanya tanda-tanda kepada pemegang saham tersebut sesuai dengan teori sinyal. Dengan pengelolaan baik tersebut maka permintaan terhadap saham perusahaan juga meningkat sehingga menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Lubis et al., 2017), (Martha et al., 2018), (Lumoly et al., 2018), (Ramdhonah et al., 2019), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Hidayat & Triyonowati, 2020) dengan memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Sari, 2018) dan (Tandanu & Suryadi, 2020) yang memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.

#### 4.6.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien sebesar 0.320 dan nilai signifikansi sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Apabila dividen yang dibagikan tinggi maka harga saham juga tinggi sehingga menyebabkan nilai perusahaan tinggi, dan begitu pula sebaliknya, apabila dividen yang dibagikan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah.

Dividen adalah pembagian laba bersih yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS. Ketika sebuah perusahaan dapat membagikan dividen maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga nilai dari perusahaan juga meningkat. Sesuai dengan teori signal yaitu memberikan tanda-tanda kepada pemegang saham. Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa dividen memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Senata, 2016) dan (Hidayat & Triyonowati, 2020)

dengan memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martha et al., 2018) yang mendapat hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

#### 4.6.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien sebesar  $-0.027$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.124$  yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar  $0.05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa besar atau kecil struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena modal yang digunakan perusahaan terdiri atas hutang sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang besar akan menimbulkan beban bunga yang besar dan risiko kebangkrutan. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang juga semakin besar karena pemberi pinjaman akan membebankan bunga. Akan tetapi terkadang perusahaan tidak mengkhawatirkan hal tersebut karena selama manfaat hutang lebih besar dibandingkan

dengan biaya kebangkrutan maka perusahaan akan terus menggunakan hutang.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2017) dan (Inayah & Wijayanto, 2020) yang mendapatkan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah et al., 2019) yang mendapat hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

#### 4.6.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai koefisien sebesar 0.319 dan nilai signifikansi sebesar 0.169 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa besar atau kecil penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena investor cenderung tidak melihat seberapa besar pajak yang dibayarkan perusahaan sehingga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Investor umumnya lebih memilih melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki laba stabil atau tinggi, oleh sebab itu ada atau tidaknya penghindaran pajak tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan aktivitas investasi.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ignatius & Djashan, 2021) dan (Tambahani et al., 2021) yang mendapatkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisyadi & Angery, 2021) yang mendapat hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka simpulannya:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Berarti semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan terpengaruh oleh besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan.
3. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh besar atau kecilnya struktur modal perusahaan.
4. Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Berarti besar atau kecil penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau gambaran bagi investor dalam aktivitas investasi yang dilihat melalui pengaruh variabel profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sektor bisnis dalam penelitian terbatas karena hanya mengambil data perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada tahun 2018 sampai tahun 2021.
2. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan beberapa variabel saja yaitu: profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan nilai perusahaan.

## **5.4 Saran**

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga hasil semakin akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencakup lebih banyak sektor bisnis perusahaan sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anton, S. G. (2016). The impact of dividend policy on firm value. A panel data analysis of Romanian listed firms. In *Journal of public administration, finance and law*. jopafll.com.  
[https://www.jopafll.com/uploads/issue10/THE\\_IMPACT\\_OF\\_DIVIDEND\\_POLICY\\_ON\\_FIRM\\_VALUE\\_A\\_PANEL\\_DATA\\_ANALYSIS\\_OF\\_ROMANIAN\\_LISTED\\_FIRMS.pdf](https://www.jopafll.com/uploads/issue10/THE_IMPACT_OF_DIVIDEND_POLICY_ON_FIRM_VALUE_A_PANEL_DATA_ANALYSIS_OF_ROMANIAN_LISTED_FIRMS.pdf)
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. In *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. ojs.unud.ac.id.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/45378/29186>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. <http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7139>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hai, N. M., Anh, P. T., Yue, X. G., & Nam, N. H. P. (2021). The impact of tax avoidance on the value of listed firms in Vietnam. *Cogent Business & Management*. <https://www.econstor.eu/handle/10419/245039>
- Hidayat, M. W., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan ....* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3027>
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1186>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di .... *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/28047>
- Krisyadi, R., & Angery, E. Y. (2021). ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen ....* <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1460>



- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan ...* <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/article/view/17740>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek .... *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & ... (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ...* <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/3493/0>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. <http://repository.upi-yai.ac.id/1776/>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor .... *Jurnal Riset Akuntansi Dan ...* <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/15117>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of ...* <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/10563>
- Senata, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/276>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti.* [ojs.unud.ac.id. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27276/17919](https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27276/17919)
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & ... (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang .... *Jurnal Akuntansi ...* <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/1359>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. <http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7138>
- Tarida, T. D., & Prasetyo, A. B. (2018). Penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2618>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Kode dan Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
17	PTBA	Bukit Asam Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
20	UNTR	United Tractors Tbk
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
22	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

**Lampiran 2: Daftar Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AKRA	1.735	1.575	1.209	1.460
2	ANTM	0.996	1.113	2.442	2.595
3	ASII	1.910	1.501	1.248	1.070
4	BBCA	4.224	4.732	4.518	4.436
5	BBNI	1.487	1.171	1.019	0.994
6	BBRI	2.437	2.599	2.242	2.135
7	BBTN	1.128	0.942	0.914	0.856
8	BMRI	1.861	1.713	1.442	1.476
9	BSDE	0.798	0.720	0.752	0.596
10	GGRM	3.565	2.002	1.348	0.993
11	HMSP	12.205	6.846	5.789	3.845
12	ICBP	5.367	4.875	2.219	1.854
13	INDF	1.310	1.284	0.760	0.641
14	INTP	2.925	3.034	2.403	2.160
15	KLBF	4.659	4.546	3.796	3.560
16	MNCN	0.926	1.858	1.186	0.773
17	PTBA	3.045	1.663	1.911	1.287
18	SMGR	2.091	2.100	2.067	1.081
19	TLKM	3.167	3.354	2.712	2.753
20	UNTR	1.788	1.314	1.571	1.150
21	UNVR	46.915	60.672	56.792	36.285
22	WIKA	0.862	0.929	1.069	0.545

**Lampiran 3: Daftar Hasil Perhitungan Profitabilitas**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AKRA	0.161	0.070	0.091	0.100
2	ANTM	0.089	0.011	0.060	0.089
3	ASII	0.157	0.143	0.095	0.119
4	BBCA	0.170	0.164	0.147	0.155
5	BBNI	0.137	0.124	0.029	0.087
6	BBRI	0.175	0.165	0.081	0.105
7	BBTN	0.118	0.009	0.080	0.111
8	BMRI	0.140	0.136	0.090	0.138
9	BSDE	0.056	0.093	0.014	0.043
10	GGRM	0.173	0.214	0.131	0.095
11	HMSP	0.383	0.385	0.284	0.244
12	ICBP	0.205	0.201	0.147	0.144
13	INDF	0.099	0.109	0.111	0.129
14	INTP	0.049	0.080	0.081	0.087
15	KLBF	0.163	0.152	0.153	0.152
16	MNCN	0.151	0.188	0.129	0.147
17	PTBA	0.315	0.219	0.142	0.331
18	SMGR	0.095	0.070	0.075	0.052
19	TLKM	0.230	0.235	0.245	0.233
20	UNTR	0.202	0.182	0.089	0.148
21	UNVR	1.001	1.719	1.451	1.333
22	WIKA	0.120	0.136	0.019	0.012

**Lampiran 4: Daftar Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AKRA	0.553	1.028	0.411	0.470
2	ANTM	0.029	1.579	0.059	0.216
3	ASII	0.373	0.422	0.507	0.278
4	BBCA	0.248	0.306	0.502	0.437
5	BBNI	0.316	0.242	1.158	0.075
6	BBRI	0.403	0.470	1.105	0.394
7	BBTN	0.216	2.684	0.013	0.100
8	BMRI	0.359	0.396	1.900	0.336
9	BSDE	0.040	0.035	0.383	0.081
10	GGRM	0.644	0.460	0.657	0.892
11	HMSP	0.922	0.994	1.624	1.186
12	ICBP	0.577	0.314	0.421	0.459
13	INDF	0.702	0.334	0.409	0.368
14	INTP	2.248	1.103	1.472	1.034
15	KLBF	0.477	0.494	0.447	0.425
16	MNCN	0.130	0.091	0.064	0.047
17	PTBA	0.662	0.951	1.520	0.118
18	SMGR	0.268	0.525	0.095	0.544
19	TLKM	0.991	0.937	0.779	0.880
20	UNTR	0.338	0.440	0.681	0.307
21	UNVR	0.937	1.010	1.029	1.101
22	WIKA	0.146	0.172	1.702	0.101

**Lampiran 5: Daftar Hasil Perhitungan Struktur Modal**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AKRA	1.009	1.127	0.770	1.081
2	ANTM	0.745	0.665	0.667	0.580
3	ASII	0.977	0.885	0.730	0.704
4	BBCA	4.405	4.250	4.794	5.027
5	BBNI	6.081	5.508	6.611	6.626
6	BBRI	5.887	5.667	5.871	4.751
7	BBTN	11.065	11.304	16.079	15.308
8	BMRI	5.093	4.907	5.798	5.973
9	BSDE	0.720	0.623	0.766	0.713
10	GGRM	0.531	0.544	0.336	0.517
11	HMSP	0.318	0.427	0.643	0.819
12	ICBP	0.513	0.451	1.059	1.157
13	INDF	0.934	0.775	1.061	1.070
14	INTP	0.197	0.200	0.233	0.267
15	KLBF	0.186	0.213	0.235	0.207
16	MNCN	0.535	0.424	0.308	0.220
17	PTBA	0.486	0.417	0.420	0.489
18	SMGR	0.557	1.296	1.138	0.878
19	TLKM	0.758	0.887	1.043	0.906
20	UNTR	1.038	0.828	0.580	0.567
21	UNVR	1.753	2.909	3.159	3.413
22	WIKA	2.441	2.232	3.089	2.980

**Lampiran 6: Daftar Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	AKRA	-0.255	-0.222	-0.216	-0.210
2	ANTM	-0.187	-0.718	-0.300	-0.388
3	ASII	-0.218	-0.218	-0.146	-0.209
4	BBCA	-0.210	-0.213	-0.191	-0.191
5	BBNI	-0.239	-0.199	-0.350	-0.125
6	BBRI	-0.224	-0.206	-0.298	-0.191
7	BBTN	-0.222	-0.491	-0.294	-0.206
8	BMRI	-0.238	-0.219	-0.246	-0.204
9	BSDE	-0.033	-0.011	-0.032	-0.005
10	GGRM	-0.256	-0.249	-0.209	-0.231
11	HMSP	-0.246	-0.249	-0.231	-0.220
12	ICBP	-0.286	-0.285	-0.262	-0.208
13	INDF	-0.347	-0.334	-0.304	-0.230
14	INTP	-0.182	-0.193	-0.195	-0.219
15	KLBF	-0.245	-0.254	-0.228	-0.220
16	MNCN	-0.310	-0.249	-0.200	-0.198
17	PTBA	-0.247	-0.259	-0.255	-0.224
18	SMGR	-0.248	-0.258	-0.233	-0.400
19	TLKM	-0.259	-0.272	-0.238	-0.223
20	UNTR	-0.268	-0.281	-0.197	-0.266
21	UNVR	-0.252	-0.253	-0.222	-0.232
22	WIKA	-0.121	-0.060	-1.292	-2.098

### Lampiran 7: Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	88	.009	1.719	.19309	.275704
Kebijakan Dividen	88	.013	2.684	.60628	.517448
Struktur Modal	88	.186	16.079	2.30012	3.134832
Penghindaran Pajak	88	-2.098	-.005	-.26844	.244266
Nilai Perusahaan	88	.545	60.672	4.40793	10.385636
Valid N (listwise)	88				

### Lampiran 8: Output Uji Asumsi Klasik

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		88	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.71720799	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.122	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.099 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					<b>Collinearity Statistics</b>	
		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>			<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>Model</b>		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>		
1	(Constant)	-3.712	.604		-6.145	.000		
	Profitabilitas	36.149	1.102	.960	32.790	.000	.963	1.039
	Kebijakan Dividen	.908	.592	.045	1.533	.129	.947	1.056
	Struktur Modal	.075	.095	.023	.782	.436	.996	1.004
	Penghindaran Pajak	-1.556	1.247	-.037	-1.248	.216	.959	1.043

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>		
<b>Model</b>		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	.483	.064		7.602	.000
	Profitabilitas	.111	.116	.103	.953	.343
	Kebijakan Dividen	-.059	.062	-.104	-.950	.345
	Struktur Modal	-.013	.010	-.141	-1.325	.189
	Penghindaran Pajak	.136	.131	.113	1.035	.304

a. Dependent Variable: ABS\_1

### Lampiran 9: Output Uji Regresi Linier Berganda

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>		
<b>Model</b>		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	.183	.111		1.641	.105
	Profitabilitas	2.635	.203	.781	12.978	.000
	Kebijakan Dividen	.320	.109	.178	2.934	.004
	Struktur Modal	-.027	.018	-.092	-1.553	.124

Penghindaran Pajak	.319	.230	.084	1.388	.169
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: LN\_Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.497	4	13.374	50.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.780	83	.262		
	Total	75.277	87			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen



#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.697	.51225

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: LN\_Y





## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Rabu, tanggal 07 Desember 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : PRABOWO TRI YULIANTO  
NIM : 18312373  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
STRUKTUR MODAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Yang  
Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)  
Dosen Pembimbing : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A/B  
Referensi : Tidak Layak ditampilkan di Perpustakaan

### Tim Penguji:

Ketua Tim : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Anggota Tim : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Yogyakarta, 12 December 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK: 035120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN  
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam  
Indeks LQ 45 di BEI Periode 2018-2021)**

Disusun oleh : PRABOWO TRI YULIANTO

Nomor Mahasiswa 18312373

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Desember 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengarahkan  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E.,